

Reportase Kelompok 8  
Pasar Uang dan Treasury

Selasa, 13 Mei 2024

Anggota Kelompok :

- Ayu Nursyifa Agustian (2306212846)
  - Innovalizza Nurhawa (2306233251)
  - Jihan Kamilla (2306233176)
  - Naila Zahra Salsabila (2306233270)
  - Jessica Amanda Anrisi (2306216876)
  - Widyah Pitaloka (2306219480)
- 

**Transaksi keuangan**

- Perbedaan lembaga-lembaga keuangan dan bank

1. Pada dasarnya, jenis usaha dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok sebagai berikut:
  - a. Perusahaan Jasa: Menjalankan bisnis di bidang jasa seperti rumah sakit, pendidikan, transportasi, telekomunikasi, ekspedisi, dan konsultan.
  - b. Perusahaan Dagang: Menjalankan usaha di bidang perdagangan dengan membeli barang dan menjualnya kembali dengan harga yang lebih tinggi.
  - c. Perusahaan Industri: Menjalankan usaha di bidang industri dengan memproduksi barang dan menjualnya dengan harga lebih tinggi dari Harga Pokok Produksi.
  - d. Perusahaan di Bidang Keuangan: Termasuk lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

- Mengapa diawasi dan siapa yang mengawasi serta apa tugasnya masing-masing:

Bank perlu diawasi, karena:

1. Sebagai lembaga yang melakukan kegiatan intermediary, yaitu funding dan kredit atau dengan kata lain melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana ke masyarakat.

2. Sebagai penggerak roda ekonomi, bank melalui penyaluran kredit membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, perbankan memiliki peran yang besar dalam membantu usaha-usaha kecil dan menengah, yang merupakan sumber daya ekonomi penting bagi sebuah negara.
3. Sebagai sistem pembayaran (Payment System), bank adalah salah satu elemen kunci dalam sistem pembayaran. Mereka memfasilitasi transfer dana antara individu, perusahaan, dan lembaga lainnya, baik secara domestik maupun internasional. Selain itu, bank menyediakan layanan seperti menyimpan uang, memberikan pinjaman, dan menangani transaksi keuangan lainnya. Ini membuatnya menjadi fondasi penting dalam ekonomi yang lebih efisien dari sisi jarak dan waktu.
4. Sebagai lembaga yang mengelola dana masyarakat dengan menghimpun dan menyalurkannya kembali, tentu bank harus menjadi lembaga yang dipercaya oleh masyarakat. Oleh karena itu, bank perlu diawasi agar masyarakat merasa aman dananya dikelola oleh bank.
5. Transmisi Kebijakan Moneter
  - a. BI : Sebagai Bank Central, agar terjaganya inflasi, terjaganya SP, terjaganya nilai rupiah.
  - b. OJK : Pengatur & pengawas, Lembaga Keuangan yaitu Bank, Mikro, dan Non Bank
  - c. LPS : Penjamin Simpanan & Resolusi Bank.

Ketiga lembaga diatas sering Penjaga Kestabilan Keuangan atau Guardian of Financial Stability.

- Usaha bank adalah sebagai lembaga intermediary yaitu mengumpulkan dana dari giro, deposito, dan tabungan dan menyalurkannya dalam aktiva produktif yaitu penempatan A/B, SSB, kredit, dan penyertaan.

- a. **Penempatan Dana Antar Bank:** Bank dapat menempatkan sebagian dari dana yang terkumpul pada bank lain dalam bentuk pinjaman jangka pendek, memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.
- b. **Tagihan Derivatif:** Kontrak keuangan yang nilainya diturunkan dari aset dasar, seperti opsi, future, atau swap. Ini memberikan investor eksposur terhadap perubahan nilai aset dasar tanpa perlu memiliki aset tersebut secara fisik.

- c. **Surat Berharga:** Bank dapat menginvestasikan dana yang terkumpul dalam surat berharga, seperti obligasi pemerintah atau perusahaan, saham, atau instrumen keuangan lainnya.
  - d. **Tagihan Akseptasi:** Bank dapat membiayai perdagangan internasional dengan menerbitkan atau membeli tagihan akseptasi yang diterima oleh bank.
  - e. **Kredit:** Bank memberikan pinjaman kepada individu, bisnis, atau lembaga lain dengan syarat pengembalian yang ditetapkan, seperti bunga atau biaya tambahan.
  - f. **Penyertaan Modal:** Bank dapat melakukan investasi langsung dalam bisnis atau perusahaan tertentu, baik dalam bentuk kepemilikan saham atau dalam bentuk lainnya.
  - g. **Penyertaan Modal Sementara:** Bank dapat menyediakan modal sementara untuk proyek-proyek investasi atau bisnis yang membutuhkan pendanaan tambahan untuk jangka waktu tertentu.
  - h. **Transaksi Rekening Administratif:** Transaksi yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi keuangan suatu entitas, seperti biaya-biaya administratif, pembayaran gaji, atau biaya-biaya lain yang tidak berhubungan langsung dengan operasi utama bisnis.
- Bank menempatkan dananya ke dalam tiga bentuk investasi, yaitu
1. Primary Reserve: 100% For liquidity (penempatan antar bank)
  2. Secondary Reserve: 50% For rentability (surat-surat berharga)
  3. Tertiary Reserve: 100% For rentability (kredit)

- Jasa Perbankan

### 1. Transfer

Transfer adalah kiriman uang yang diterima bank termasuk hasil inkaso yang ditagih melalui bank, yang akan diteruskan kepada bank lain untuk dibayarkan kepada nasabah.

### 2. Inkaso

Inkaso adalah pemberian kuasa kepada bank oleh nasabah, baik perusahaan maupun individu, untuk melakukan penagihan terhadap surat-surat berharga, baik berdokumen maupun tidak, yang harus dibayar setelah persetujuan pembayaran dari pihak yang bersangkutan.

### 3. Kliring

Melibatkan perhitungan utang piutang antara peserta kliring secara terpusat di satu tempat, dengan surat-surat berharga dan dagang yang saling diserahkan untuk dihitung. Kliring, meskipun termasuk dalam transfer, membutuhkan waktu lebih lama karena mengikuti periode penyelesaian tertentu.

#### **4. BI-RTGS**

BI-RTGS adalah sistem transfer dana elektronik antar bank dalam mata uang rupiah yang menyelesaikan setiap transaksi secara individu secara real-time.

#### **5. Bank Draft**

Bank Draft atau Cashier Check adalah cek yang diterbitkan oleh bank untuk transaksi besar seperti pembelian mobil atau rumah, memberikan kepastian pembayaran kepada penjual.

#### **6. Traveller Cheque**

Traveller Cheque adalah warkat atas nama yang diterbitkan oleh bank, yang dapat diuangkan di mana saja dan kapan saja, berguna bagi pelancong untuk keamanan dan kemudahan transaksi.

#### **7. Letter of Credit (L/C)**

Letter of Credit adalah janji tertulis dari bank kepada penerima untuk membayar atau menerima pembayaran apabila dokumen yang diserahkan sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan.

#### **8. Bank Garansi**

Bank Garansi adalah jaminan dari bank kepada penerima bahwa bank akan membayar apabila nasabah yang dijamin tidak memenuhi kewajiban, memastikan kelancaran transaksi bisnis.

#### **9. Safe Deposit Box (SDB)**

Safe Deposit Box adalah fasilitas penyimpanan barang berharga dalam bentuk kotak yang disediakan oleh bank untuk kepentingan nasabahnya.

Barang-barang yang diizinkan disimpan di dalam safe deposit box, adalah barang-barang sebagai berikut:

- Mata uang, logam mulia, dan barang-barang berharga lainnya.
- Surat-surat berharga, sertifikat, dan dokumen-dokumen penting lainnya.

## 10. M-Banking

M-Banking merupakan transaksi perbankan melalui media handphone baik dalam bentuk aplikasi m-Banking atau aplikasi bawaan operator seluler yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui ponsel, memberikan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi tanpa harus mengunjungi kantor bank.

### 1. Sistem Keuangan di Indonesia

Sistem Keuangan terdiri lembaga keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB).

Lembaga Keuangan : Semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan menarik uang dari dan menyalurkannya ke dalam masyarakat.

Lembaga keuangan ini yang menjalankan fungsi intermediary yang cakupannya seluruh aktivitas keuangan.

LKBB : Lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediary dengan aktivitas yang terbatas sesuai bidang usahanya masing-masing.

Ada 10 jenis Perusahaan yang termasuk LKBB dengan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana sbb :

NO	JENIS LKBB	Penghimpunan Dana Dari Masyarakat	Penyaluran Dana kepada Masyarakat
1	Gadai	Penyerahan barang masyarakat	Dana tunai
2	Koperasi	Simpanan anggota	Pinjaman kpd anggota
3	Pasar Modal	Surat berharga jangka panjang	Dana tunai utk biaya usaha
4	Pasar Uang	Surat Berharga jangka pendek	Dana tunai utk biaya usaha
5	Modal Ventura	Surat berharga jangka panjang	Dana tunai utk biaya usaha
6	Asuransi	Polis asuransi	Dana klaim asuransi
7	Leasing	SSB dan Pinjaman Bank	Dalam bentuk barang
8	Anjak Piutang	Tagihan (kredit)	Dana tunai
9	Dana Pensiun	Iyuran anggota/perusahaan	Uang pensiun
10	Fintech	Penjualan Crypto Currency	Dana tunai (pinjaman online)

## 2. Sistem Perbankan di Indonesia

### a. Pengertian

- Pengertian sistem perbankan di Indonesia adalah sebuah tata cara, aturan-aturan dan pola bagaimana sebuah sektor perbankan menjalankan usahanya sesuai dengan kebijakan, ketentuan/peraturan yang dibuat oleh pemerintah (otoritas).
- Sistem Perbankan di Indonesia terbangun dengan kosep yang dilandaskan pada sistem perekonomian yang ada. Indonesia menetapkan sistem perekonomiannya sebagai sistem ekonomi yang demokrasi sesuai dengan landasan negara yaitu Pancasila.
- Dasar Hukum system Perbankan Indonesia: (1) Undang-Undang UU No. 7 Tahun 1992, Pasal 2 yang berbunyi: "*Perbankan Indonesia dalam menjalankan Usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian*". (2) Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang pokok Perbankan, disebutkan yang dimaksud dengan Bank : Lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.
- Komponen Sistem Perbankan Indonesia terdiri dari Bank Sentral dan seluruh bank yg beroperasi di Indonesia. Seluruh bank yang beropersi di Indonesia tersebut sebagaimana tercantum dalam butir b di bawah ini:
- Ada dua kelompok jasa : dalam rupiah dan dalam valuta asing.
- Ada 10 jenis Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dengan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana.
- Kurs adalah nilai tukar, dan ada kurs langsung dan tidak langsung serta term currency.
- Bank terlibat dalam ekspor-impor karena terlibat dalam trade finance, yaitu keuangan perdagangan internasional.
- Pasar uang merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual dengan unsur surat berharga yang kurang dari 1 tahun.
- Treasury adalah semua kegiatan bendahara dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan uang dan aset, dibantu oleh Asset Liability Management (ALMa) dan didukung oleh Asset Liability Committee (ALCo).

#### 1. **Kurs** : Nilai tukar

2. **Kurs Langsung (Direct Exchange Rate)**: Ini adalah nilai tukar antara dua mata uang yang dinyatakan secara langsung

3. **Kurs Konversi (Conversion Rate):** Ini adalah nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi satu mata uang ke mata uang lainnya. Valas ke valas tidak ada dan harus dihitung sendiri. Misalnya, jika Anda ingin mengonversi Dolar AS ke Euro, Anda akan menggunakan kurs konversi yang sesuai.
4. **Kurs Saat Ini (Current Exchange Rate):** Ini adalah nilai tukar saat ini antara dua mata uang pada waktu tertentu. Kurs ini dapat berubah tergantung pada faktor-faktor seperti permintaan pasar, kondisi ekonomi, dan kebijakan moneter.

### **Sejarah Bank di Indonesia**

Pada 1062 terbentuk sebuah maskapai dagang bernama Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC). Sejak saat itu, perdagangan di Nusantara mengalami perkembangan yang signifikan, sehingga dibutuhkan sebuah lembaga untuk menunjang kegiatan perdagangan. Oleh sebab itu, didirikanlah Bank van Courant. Pemanfaatan berbagai teknologi di bidang layanan keuangan telah membawa perubahan yang signifikan pada industri perbankan. Perubahan pola konsumsi masyarakat ke arah digital mendorong perbankan mengakselerasi proses transformasi menuju perbankan digital.

**Pasar :** Tempat bertemunya penjual dan pembeli. Ada pasar nyata dan ada pasar digital (Shopee, Zalora, dll)

### **Pasar Uang**

Pasar uang adalah keseluruhan permintaan dan penawaran dana-dana atau surat-surat berharga yang mempunyai jangka waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun dan dapat disalurkan melalui lembaga-lembaga perbankan. Pasar Uang merupakan bagian dari Sistem Keuangan. Sistem Keuangan lebih besar dibanding Pasar Uang

- Kegiatan : pinjam meminjam dana secara langsung melalui telfon atau melalui instrumen SSB

**Dalam pasar uang, diperdagangkan surat berharga berjangka waktu pendek, sedangkan dalam pasar modal, diperdagangkan surat berharga berjangka waktu panjang.**

### **- Unsur Pasar Uang :**

1. Sistem keuangan
2. Tempat penjualan surat-surat berharga

3. Dapat melalui bank atau non-bank
4. Imbalan pasar uang (dalam bentuk bunga)
5. Terdapat mekanisme (tata cara)

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli, adanya pinjam meminjam

- **2 jenis pasar :**

1. Pasar barang
2. Pasar jasa

## INSTRUMEN

Instrumen yg digunakan di Pasar Uang di Indonesia :

1. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) : Penjualannya melalui sistem diskonto dan memiliki jangka waktu yang lebih pendek
  2. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) : Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek atau untuk mengelola likuiditas
  3. Call Money (CM): mengatasi kekurangan atau kelebihan dana jangka pendek yang bersifat sementara
  4. Sertifikat Deposito (SD)
  5. Treasury Bills (T-Bills): Surat Perbendaharaan Negara (SPN), yaitu SUN berjangka waktu sampai dengan 12 bulan dengan pembayaran bunga secara diskonto
  6. Commercial Paper (CP): penghasilannya di bayar nanti
  7. Banker's Acceptance (BA): Surat berharga yang timbul karena suatu pihak memiliki tagihan kepada pihak lain, lalu tagihan tsb dijual dengan jaminan pembayaran dari bank.
- Treasury (bendahara) dalam sebuah bank adalah divisi yang bertanggung jawab dalam mengelola likuiditas dalam bank dan memastikan bank memiliki kas untuk digunakan sewaktu-waktu bila di perlukan dan cukup untuk memenuhi kegiatan bank. Teasury dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Asset Liability Management (ALMa) yang mengkoordinasikan portofolio aset serta mengelola risiko likuiditas untuk memaksimalkan keuntungan. Treasury juga didukung oleh Asset Liability Committee (ALCo) dalam mengambil langkah untuk mencapai rentabilitas yang sesuai dengan keuntungan.



Notes:

- SSB : - capital gain  
- yield
- Kredit : menghasilkan bunga dan komisi
- Penyertaan : menghasilkan deviden

- Yield adalah keuntungan yang didapat oleh seorang investor setelah melakukan investasi saham dalam jangka waktu tertentu
- Surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh bank indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto/bunga, dengan tujuan untuk mengontrol jumlah uang yang beredar dalam masyarakat

Sertif Diskonto : Pokok + Bunga

misal 100 bayar 90

kupon merupakan nilai bunga yang diterima pemegang obligasi setiap 3 bulan